

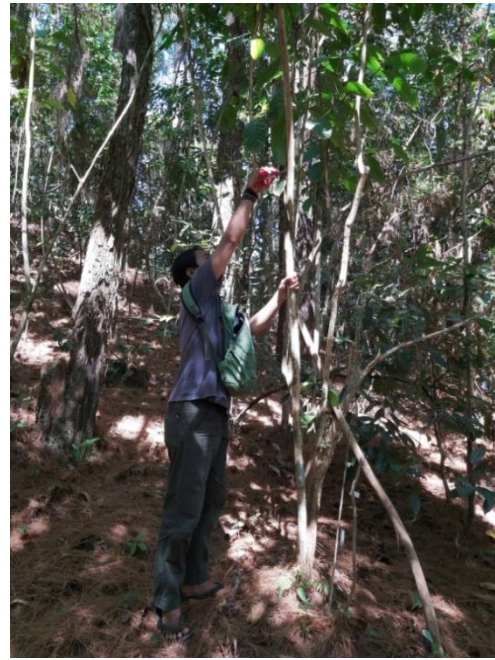
## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Y. 2011. *Pemanfaatan Sumber Bahan Pewarna Alami Sebagai Zat Warna Nabati*. Pusat Litbang Konservasi dan Rehabilitasi, Bogor.
- Andadari L., Pudjiono S., Suwandi, Rahmawati T. *Budidaya Murbei dan Ulat Sutera*. 2013. Forda Press. Bogor.
- Antonius, Elisa, M.K & Yohanes, Y.R. 2005. Tumbuhan Pewarna Alami Dan Pemanfaatannya Secara Tradisional Oleh Suku Dayak Marori Men - Gey di Taman Nasional Wasur Kabupaten Merauke. *Jurnal Biodiversitas*, Vol. 6 (4) : 281 - 284
- Asiani, Abu, Kurniati, Aisyah H. 2016. Pewarnaan Tumbuhan Alami Kain Sutera dengan Menggunakan Fiksator Tawas, Tunjung dan Kapur Tohor. *Jurnal scientific Vinisi*. Vol. 2 (2) : 86-91.
- Atmosoedarjo H.S., Junus, Kaomini M., Wardono, Wibowo. 2000. *Sutera Alam Indonesia*. Yayasan Sarana Wana Jaya. Jakarta.
- Choiriyah. 2008. *Perbandingan Kualitas Pewarnaan Kain Sutera Menggunakan Ekstrak Kayu Secang dengan Mordan Kapur Sirih*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ding, Y. 2013. *A Comparison of Mordant and Natural Dyes in Dyeing Cotton Fabrics*.
- Fathinatullabibah, Kawiji, L. U., Khasanah. 2014. Stabilitas Antosianin Ekstrak Daun Jati (*Tectona Grandis*) Terhadap Perlakuan Ph dan Suhu. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. Vol. 3 (2) : 60-63.
- Fitriah, S.N. 2013. Penggunaan Buah Duwet (*Eugenia Cumini*) Pada Batik Sutera Madura. *E-Journal*. Vol. 2 (3) : 14-23.
- Husodo, T. 1999. *Peluang Zat Pewarna Alami untuk Pengembangan Produk Industri Kecil dan Menengah Kerajinan dan Batik*. Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Yogyakarta.
- Husna, F. 2016. Eksplorasi Teknik Eco Dyeing dengan Tanaman sebagai Pewarna Alam. *E-Proceeding of Art & Design*. Vol. 3 (2) : 280-293.
- Irianingsih, N. 2018. *Yuk Membuat Eco Print Motif kain dari daun dan bunga*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jumar. 2000. *Entomologi Serangga*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Kartikasari, E., Susiati, Y.T., 2016. Pengaruh Fiksator Pada Ekstrak Daun Mangga Dalam Pewarnaan Tekstil Batik Ditinjau Dari Ketahanan Luntur Warna Terhadap Keringat. *Jurnal Scientech*. Vol. 2 (1) : 136-143.
- Lemmens, H.M.J. dan Soetipjo, W.N. 1999. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara, No 3 "Tumbuhan Penghasil Pewarna dan Tannin"*. Balai Pustaka. Jakarta
- Lestari, K.W.F., Wijati, Hartono, Sumardi. 2001. *Pemanfaatan Tumbuhan Tumbuhan Sebagai Zat Warna Alam*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik. Yogyakarta.
- Lestari, P., Wijana, S. & Putri, W.I. 2017. *Ekstraksi Tanin dari Daun Alpukat (Persea americana Mill.) sebagai Pewarna Alami (Kajian Proporsi Pelarut dan Waktu Ekstraksi)*. (Online). ([digilib.polban.ac.id](http://digilib.polban.ac.id)).
- Maharani A. 2018. *Motif dan Pewarnaan Tekstil di Home Industry Kain Art Fabric "Ecoprint Natural Dye"*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nuraeni, S. 2017. Gaps in the thread: Disease, production, and opportunity in the failing silk industry of South Sulawesi. *Forest and Society*. Vol. 1(2): 110-120.
- Nuraeni, S., Dewi, F.W., Nurfadillah L., Nirmala, A. 2020. Eksplorasi Pewarna dan Motif Alami Pada Kain Sutera dari Vegetasi Hutan. *Jurnal Perennial*. Vol. 16 (1) : 53-58.
- Rosyida, A. & Zulfiya, A. 2013. Pewarnaan bahan tekstil dengan menggunakan ekstrak kayu nangka dan teknik pewarnaannya untuk mendapatkan hasil yang optimal. *Jurnal Rekayasa Proses*. Vol. 7 (2): 52-58.
- Santa, E. Mukarlina, Rizalinda. 2015. Kajian Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Pewarna Alami Oleh Suku Dayak Iban Di Desa Mensiau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Protobiont*. Vol. 4. (1): 58-61
- Santiko, P.B. 2017. Sarung Sutera Sengkang, Sebuah Ekspresi Budaya Menuju Produk Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata*. Vol. 1 (2): 99 – 111.
- Suliyanthini, D. 2016. *Ilmu Tekstil*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sunarya, I.K. 2014. *Zat Warna Alam Alternatif Warna Batik yang Menarik*.  
Skripsi. FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Lampiran 1. Proses Pengambilan Sampel di Lapangan



Gambar 13. Proses Pengambilan Sampel Daun

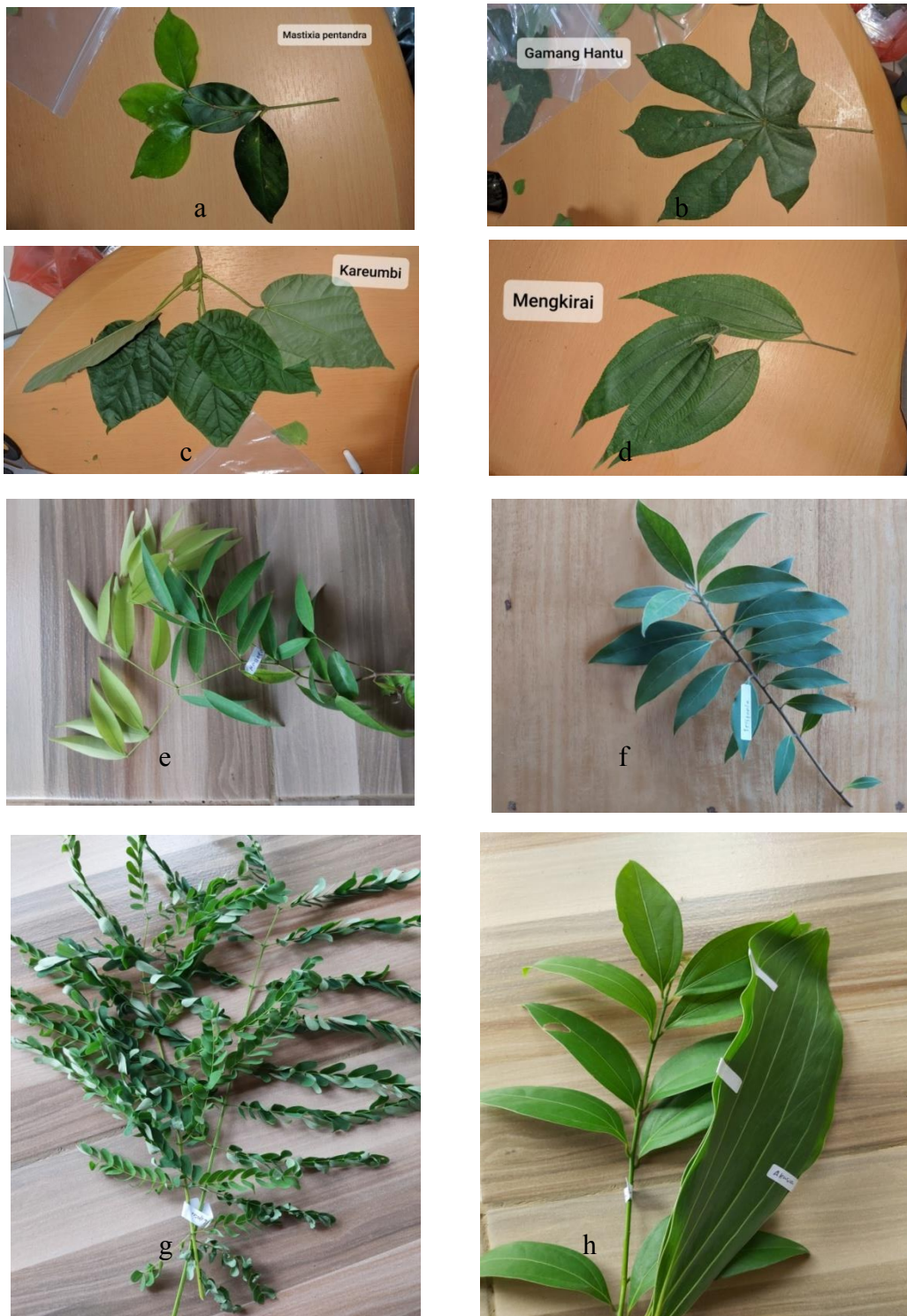


## Lampiran 2. Sampel Yang Diuji



Gambar 14. Sampel Daun Yang Diuji (a) Kecrutan (*Spathodea champanulata*), (b) Buni (*Antidesma bunius*), (c) Gamal (*Gliricidia sepium*), (d) Pinang (*Areca catechu*), (e) Jeruk Besar (*Citrus maxima*), (f) Kakao (*Theobroma cacao*), (g) Jambu Mente (*Anacardium occidentale*), (h) Jelutung (*Dyera costulata*).

Lampiran 2. Lanjutan



Gambar 14. Sampel Daun Yang Diuji (a) Kayu Wulu (*Mastixia pentandra*), (b) Gamang Hantu (*Hodgsonia heteroclite*), (c) Kareumbi (*Homalanthus populneus*), (d) Mengkirai (*Trema orientalis*), (e) Nagasari Putih (*Mesua ferrea*), (f) Tristania (*Tristania nerifolia*), (g) Flamboyan (*Delonix regia*), (h) Akasia (*Acacia mangium*)

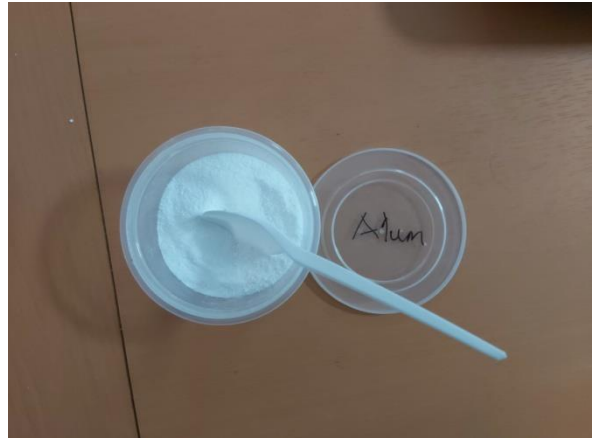


Lampiran 2. Lanjutan



Gambar 15. Sampel Daun Yang Diuji (a) Torem (*Manilkara kanosiensis*), (b) Jabon Putih (*Anthocephalus cadamba*), (c) Parica (*Shizolobium amazonicum*), (d) Ketapang Kencana (*Terminalia mantaly*), (e) Nam-nam (*Cynometra cauliflora*), (f) Kacang Bava (*Macadamia*), (g) Kelengkeng (*Dimocarpus longan*), (h) Cendana (*Santalum album*).

Lampiran 3. Proses Pengujian Sampel



Gambar 16. Proses Pencucian dan Perebusan Awal Kain



Lampiran 3. Lanjutan



Gambar 17. Proses Penyusunan, Pengujian dan Hasil Akhir Daun